

## **Jejak Prancis di Côte d'Ivoire**

### **A. Awal Mula Kolonisasi Prancis**

- o 1637: Prancis pertama kali menginjakkan kaki di Côte d'Ivoire di kota Assinie.
- o Prancis mendirikan pos-pos untuk pusat perdagangan, didirikan dengan sistem sewa.
- o Prancis berusaha meminimalisir pengaruh Inggris di wilayah Afrika dengan memperkuat angkatan lautnya.
- o 1878: Verdier ditunjuk sebagai residen pembangunan Côte d'Ivoire.
- o Akhir 1880an: Prancis menguasai Côte d'Ivoire di sepanjang garis pantai dan Treich-Laplane ditunjuk sebagai pemerintah wilayah.
- o 1893: Côte d'Ivoire dijadikan koloni Prancis dan Kapten Binger ditunjuk sebagai gubernur.
- o Prancis menerapkan sistem kerja paksa.
- o Pada masa awal pemerintahan Prancis, kontingen militer diwajibkan untuk membuat pos-pos baru, tetapi ada pemberontak yang dikepalai oleh Samori Ture.
- o 1898: Samori Ture ditangkap oleh Prancis.
- o 1900: Prancis menarik pajak kepada penduduk lokal, hal itu memancing pemberontakan karena Côte d'Ivoire merupakan wilayah protektorat Prancis.

### **B. Perang Dunia I**

- o 1914: Ancaman Invasi Jerman.
- o 1917-1919: Prancis ingin memasok pasukan dari Côte d'Ivoire.
- o Penduduk lokal tidak memiliki hak-hak politik yang diakui, dipaksa untuk bekerja sebagai buruh, melayani di bidang militer.

### **C. Perang Dunia II**

- o Inggris menginvasi Prancis Afrika Barat tanpa banyak perlawanan.
- o 1943: Sekutu menyerahkan kembali Prancis Afrika Barat kepada Prancis.
- o 1944: Konferensi Brazzaville dan ungkapan terima kasih Prancis kepada penduduk Afrika atas kesetiaannya selama Perang Dunia II menghasilkan reformasi pemerintahan pada tahun 1946.
- o Status kebangsaan Prancis diberikan kepada seluruh penduduk Afrika.
- o 1958: Gubernur utusan di Paris menetapkan sistem sentralisasi.
- o Penduduk lokal sadar bahwa adanya diskriminasi dan ketidaksetaraan politik hanya bisa berakhir dengan kemerdekaan.

#### D. Kemerdekaan

- o 1944: Félix Houphouët-Boigny (anak kepala suku Baoulé) membentuk *Syndicat Agricole Africain* (SAA) untuk petani kakao di Afrika.
- o Prancis menghapus kerja paksa, Félix Houphouët-Boigny membangun hubungan kuat dengan pemerintahan Prancis mengingat ia menjadi anggota parlemen Prancis di Paris.
- o Prancis menunjuk Houphouët-Boigny untuk menjadi menteri di pemerintahan Eropa.
- o Titik balik (1956): *Reform Act (Loi Cadre)* atau dengan kata lain penduduk dapat hak pilih.
- o 1958: menjadi anggota otonom Komunitas Prancis.
- o 7 Agustus 1960: kemerdekaan Côte d'Ivoire yang diberikan oleh Prancis dengan Félix Houphouët-Boigny sebagai presiden pertamanya.

#### E. Perang Saudara I (19 September 2002 – 4 Maret 2007)

- o Penyebab: berakhirnya kekuasaan Félix Houphouët-Boigny setelah 33 tahun menjabat, imigrasi suku Burkinabé, dan kesenjangan antaretnik.
- o Penyerangan di banyak kota, termasuk Abidjan.
- o Bouake menjadi basis para pemberontak.
- o Prancis mengirim pasukan untuk membuat perdamaian serta meminta bantuan PBB.
- o Guillaume Soro: Pemimpin Forces Nouvelles de Côte d'Ivoire (gerakan pemberontak).
- o 17 Oktober: gencatan senjata lalu mulai bernegosiasi.
- o 28 November: Gerakan pemberontak baru menguasai kota Man dan Danané. Bentrok dengan pasukan Prancis yang mengevakuasi penduduk asing.
- o 6 Januari 2003: Dua kelompok pemberontak menyerang pasukan Prancis di Duékoué.
- o 26 Januari 2003: Perjanjian Kléber (Marcoussis Agreements) → Kedua belah pihak (utara dan selatan) berdamai.
- o 4 Februari 2003: Demonstrasi anti-Prancis di Abidjan mendukung Laurent Gbagbo.
- o 25 Maret 2003: Protes melawan pemblokiran Marcoussis Agreements.
- o 4 Juli 2003: Pemerintah dan Forces Nouvelles de Côte d'Ivoire menandatangani deklarasi akhir perang dan mengakui otoritas Presiden Gbagbo.
- o 4 November 2004: Gbagbo memerintahkan serangan udara melawan pemberontak

- o 6 November: Pihak Ivorian meledakan pangkalan Prancis di Bouaké
- o Prancis melakukan serangan darat di Yamassoukro Airport
- o 8 November: Kebanyakan ekspatriat meninggalkan Côte d'Ivoire
- o 3-6 April: Pertemuan pemimpin politik Côte d'Ivoire
- o Pretoria Agreement: Penghentian perang di seluruh wilayah negara
- o 21 April: Pemberontak mundur dari garis depan
- o 4 Maret 2007: Perjanjian damai
- o Ditandatangani pemerintah dan Forces Nouvelles de Côte d'Ivoire di Burkina Faso
- o Guillaume Soro → Perdana Menteri
- o 16 April: Gbagbo menyatakan perang berakhir
- o 27 November 2007: Tanda tangan persetujuan di Ouagadougou (Melaksanakan pemilu sebelum akhir Juni 2008)

#### F. Perang Saudara II

- o Penyebab: Pemilihan presiden (Gbagbo – Ouattara) dan dukungan komunitas internasional kepada Ouattara → Suruh Gbagbo turun.
- o Setelah pemilihan, terjadi kerusuhan (terutama di Abidjan).
- o Kerusuhan meningkat selama Maret 2011.
- o Di bagian barat: Forces Nouvelles de Côte d'Ivoire menduduki sejumlah kota.
- o Terjadi pembunuhan massal di Duékoué, Bloléquin, dan Guiglo.
- o PBB dan Prancis mengambil tindakan militer terhadap Gbagbo.
- o 11 April 2011: Gbagbo ditahan

## **Kondisi Aktual Côte d'Ivoire**

Nama Negara	: République de Côte d'Ivoire (Republik Pantai Gading)
Ibu Kota	: Yamoussoukro (politik), Abidjan (ekonomi)
Bahasa Resmi	: Prancis
Kemerdekaan	: 7 Agustus 1960
Bentuk Negara	: Kesatuan
Bentuk Pemerintahan	: Republik
Sistem Pemerintahan	: Presidensial
Legislatif	: Assemblée Nationale
Agama	: Islam dominasi utara dan Kristen dominasi selatan
<u>Ekonomi</u>	

Agrikultur (terutama Cokelat). Perkebunan Cokelat banyak sekali menyerap tenaga kerja dari negara-negara tetangga. Selain cokelat: kopi, karet, tebu, kelapa, dan kelapa sawit.

#### Politik

Ibukota : Yamoussoukro

Pusat administrasi : Abidjan

Populasi Ivoirian terus menderita karena perang sipil yang sedang berlangsung. Muncul kembali perbudakan anak di antara pekerja dalam produksi kakao. Negara terbelah dua, dengan utara yang dikendalikan oleh New Forces.